



RENCANA INDUK PENELITIAN IAIN LANGSA 2020 - 2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021



**RENCANA INDUK PENELITIAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LANGSA 2020 - 2024**

Pengarah:
Dr. H. Basri, MA

Penanggung-Jawab:
Dr. Muhammad Suhaili Sufyan, Lc, MA

Tim Penyusun

Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag
Dr. Muhammad Ansor, MA
Dr. Yenny Suzana, S.Pd., M. Pd
Dr. Mohd. Nasir, MA
Anwar , S.Ag, M.Kom.I
Dr. Andhika Jaya Putra, MA
Dr. Yusaini, S.Pd, M.Pd
Rusli, S.Sos, MA



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2021**



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

Nomor 129 TAHUN 2021

Tentang
**RENCANA INDUK PENELITIAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA 2020 – 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

- Merimbang : a. Bahwa pencapaian visi dan misi IAIN Langsa menekankan pentingnya kebijakan pengembangan penelitian sesuai dengan tema-tema penelitian yang terdapat dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, Rektor IAIN Langsa perlu menerbitkan Surat Keputusan tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Agama Islam Negeri Langsa Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa;
7. Keputusan Rektor IAIN Langsa Nomor 18.1. tahun 2020 tentang Institut Agama Islam Negeri Langsa

Memperhatikan : tahun 2020-2024.
Rapat koordinasi di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) IAIN Langsa pada 7 April 2021 tentang pembahasan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Langsa tahun 2020 – 2024.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :
Pertama : Menetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) LP2M IAIN Langsa tahun 2020 - 2024
Kedua : Naskah Rencana Induk Penelitian (RIP) LP2M IAIN Langsa tahun 2020 – 2024 merupakan acuan bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dalam mengembangkan penelitian Dosen di IAIN Langsa.
Ketiga : Ketua LPPM bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan RIP IAIN Langsa tahun 2020 – 2024
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 4 Mei 2021
Rektor,



DAFTAR ISI

SK Rektor IAIN Langsa	vii
Daftar Singkatan	xix
Daftar Tabel	x
Kata Pengantar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP)	2
1.2 Peta Jalan Riset (<i>Roadmap</i> Penelitian)	3
1.3 Dasar Penyusunan RIP	9
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT	11
2.1 Visi dan Misi LPPM IAIN Langsa	11
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	12
BAB III GARIS BESAR RIP IAIN LANGSA	17
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	17
3.2 Strategi dan Kebijakan	17
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	21
4.1 Sasaran	22
4.2 Program Strategis	23
4.3 Program Penelitian dan Tema Penelitian Unggulan IAIN Langsa	25
4.4 Riset Unggulan Level Prodi	27
4.5 Topik Riset Berdasarkan Tema Unggulan	28
4.6 Pengukuran Kinerja: KPI (<i>Key Performance Indicators</i>)	31
BAB V PELAKSANAAN RIP IAIN LANGSA	39
5.1 Pendanaan	39
5.2 Alur Proses	39
5.3 Pengelolaan Hasil Penelitian	44
BAB VI PENUTUP	45
Lampiran	47

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Agama Islam (IAIN) Langsa dapat disusun dan diselesaikan. IAIN Langsa sebagai Institusi Keagamaan Islam merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki tugas utama yaitu menjalankan tridharma perguruan tinggi. Proses pengajaran berjalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menghasilkan insan cerdas dan berakhlak mulia. Selain pengajaran IAIN Langsa menyadari tugasnya untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga mampu memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya. Penelitian merupakan bagian proses reproduksi pengetahuan dengan berdasarkan metodologi ilmiah sehingga melahirkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan bersifat universal. Adapun pengabdian masyarakat merupakan bagian dari upaya perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam proses transformasi sosial di masyarakat dengan dilandasi pada keilmian dan penelitian.

Rencana Induk Penelitian (RIP) disusun sebagai pedoman dan arah atau peta jalan penelitian (*roadmap*) dan program-program strategis penelitian dan publikasi ilmiah yang perlu di update dan dikembangkan dari Rencana Induk Penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan agar perencanaan bidang penelitian selalu mengalami pembaharuan, baik dalam hal peningkatan mutu, kualitas dan komitmen penyelenggaraan penelitian, strategi diseminasi hasil penelitian serta target dan kualitas publikasi hasil penelitian, serta Hak Kekayaan Intelektual sebagai salah satu tugas dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.

Harapan kami semoga Rencana Induk Penelitian ini mampu memotivasi dosen dan mengarahkan komitmen civitas akademika IAIN Langsa dalam mendedikasikan diri pada penelitian dan publikasi ilmiah. Cakupan dan target yang dicanangkan tersebut tidak lain merupakan bagian dari upaya kita semua untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan IAIN Langsa. Pada akhirnya peningkatan kualitas dan kuantitas

publikasi artikel pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal internasional bereputasi oleh Dosen IAIN Langsa merupakan indikator kemampuan strategis IAIN Langsa dalam bersaing baik secara nasional, maupun internasional.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun RIP ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan yang akan membangun pada perbaikan sangat kami harapkan.

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

RIP IAIN Langsa merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian, dan publikasi ilmiah pada IAIN Langsa dalam jangka waktu 5 tahun. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian IAIN Langsa dilakukan oleh Rektor IAIN Langsa. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Langsa adalah pelaksana Keputusan Rektor IAIN Langsa di bidang penelitian, publikasi ilmiah dan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat.

RIP IAIN Langsa sebagai acuan penelitian dan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi ilmiah yang dilakukan oleh peneliti/dosen IAIN Langsa baik dari program bantuan Litapdimas maupun penelitian mandiri. Program bantuan dalam skema Litapdimas disalurkan melalui dua satker, yakni direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam subdirektorat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dalam hal ini adalah IAIN Langsa. Adapun penelitian mandiri dikelola oleh LP2M IAIN Langsa dengan pembiayaan dari dosen atau peneliti yang bersangkutan.

IAIN Langsa merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang saat ini menyelenggarakan 2 program, 1 program strata satu yang terdiri dari 4 Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta 1 program pascasarjana. Berbagai penelitian dilakukan pada setiap Fakultas di bawah koordinasi LP2M melalui skema dana bantuan BOPTN Penelitian dengan sistem Litapdimas Kementerian Agama maupun penelitian mandiri. Bantuan BOPTN penelitian secara periodik menyelenggarakan program peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian melalui pemberian bantuan dana penelitian BOPTN yang diselenggarakan berdasarkan asas kompetisi, transparansi, akuntabilitas, profesional, dan proporsional dengan tahapan-tahapan yang tertera dalam petunjuk teknis

Program Bantuan Penelitian sesuai tahun anggaran berjalan.

IAIN Langsa sebagai perguruan tinggi mengemban amanat Tridharma yang salah satunya adalah peneliti. IAIN Langsa berkomitmen untuk mengembangkan potensi dan kapasitasnya untuk menjadi pusat riset berbasis keunggulan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan khazanah kearifan yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah-masalah kemanusiaan dan kemasyarakatan. Cita-cita ini akan terus diupayakan dengan memperkuat sumberdaya kelembagaan dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk dapat menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam kajian keislaman, pendidikan dan sosial humaniora, serta peradaban secara integratif. Bagi IAIN Langsa penelitian merupakan salah satu aspek setrategis dalam perencanaan pembangunan, sehingga kebijakan-kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan harkat martabat kemanusiaan hendaknya dilakukan dengan berbasis riset dan pengembangan teknologi.

1.1. Pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP)

Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah rencana pokok pengelolaan penelitian yang akan dilakukan LP2M IAIN Langsa selama periode 2020-2024 dengan mempertimbangkan:

- (1) Visi dan Misi IAIN Langsa,
- (2) Rencana Setrategis IAIN Langsa,
- (3) Sumberdaya manusia yang dimiliki IAIN Langsa,
- (4) Prodi-Prodi di IAIN Langsa,
- (5) Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) arah prioritas IPTEK jangka panjang 2017-2045,
- (6) Agenda Riset Nasional (ARN) tentang agenda dan tema riset,
- (7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 tahun 2019 tentang Penelitian
- (8) Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018 -2028 arah dan tema-tema prioritas
- (9) Kebijakan pendidikan tinggi Islam Kementerian Agama RI
- (10) Isu-isu strategis nasional dan internasional,

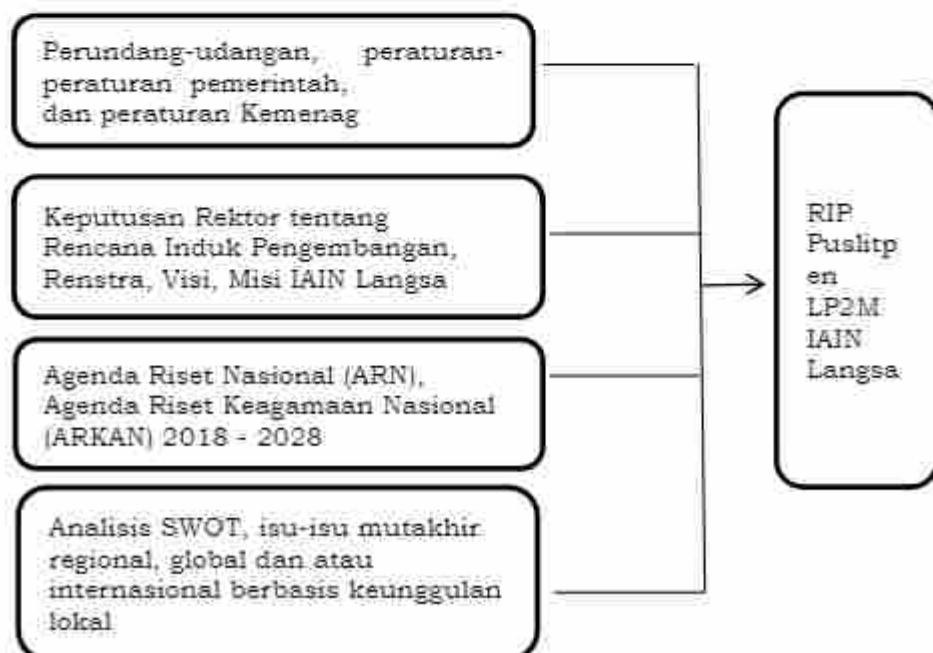
(11) Sumber dana (internal dan eksternal).

Dokumen RIP IAIN Langsa ini juga memberikan arah dan kebijakan pengelolaan penelitian yang dilakukan IAIN Langsa periode 2020-2025. Selain untuk kepentingan internal, RIP IAIN Langsa juga ditujukan untuk pihak-pihak eksternal dalam konteks kerjasama maupun sebagai acuan khususnya dalam publikasi ilmiah dan penelitian kolaboratif. Tentu saja evaluasi dan peninjauan RIP IAIN Langsa dapat dilakukan bila diperlukan sesuai masukan berbagai pihak terhadap pelaksanaan penelitian.

1.2. Peta Jalan Riset (Roadmap Penelitian)

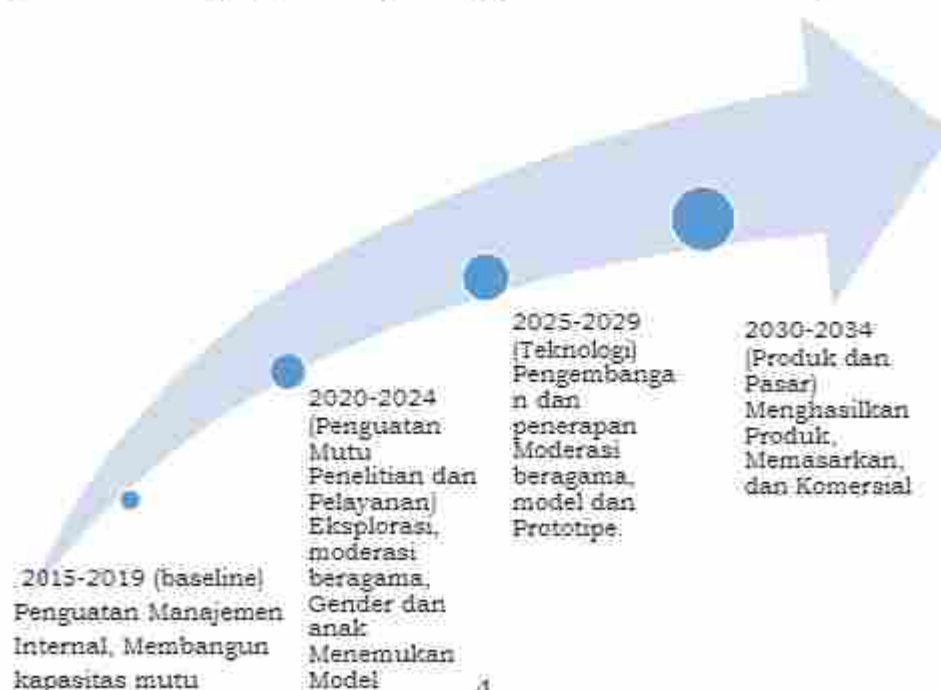
Secara harfiah, *roadmap* dapat diartikan sebagai peta penentu atau penunjuk arah. Dalam konteks upaya pencapaian hasil suatu kegiatan, *roadmap* adalah sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rentang waktu tertentu. Agar penelitian di IAIN Langsa lebih terarah, maka diperlukan *roadmap*.

Gambar 1
Skema Penyusunan RIP Puslitpen LP2M IAIN Langsa



Roadmap Penelitian IAIN Langsa berkedudukan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di bawah unit Pusat penelitian dan penerbitan (Puslitpen). Roadmap Puslitpen LP2M IAIN Langsa merupakan pedoman penelitian dosen yang mengarahkan dan menjamin mutu input, proses, dan output penelitian serta mengawal pelaksanaannya. Penyusunannya mengacu kepada kebijakan-kebijakan riset Nasional, perundang-undangan, peraturan pemerintah dan peraturan menteri agama Republik Indonesia.

Penyusunan RIP ini juga mempertimbangkan perkembangan isu-isu regional, global dan atau internasional. Puslitpen LP2M IAIN Langsa melakukan analisis SWOT dan mencari data secara *bottom up* mulai dari tingkat program studi, fakultas, yang selanjutnya data tersebut digunakan untuk menyusun keunggulan-keunggulan penelitian. Berdasarkan analisis SWOT kemudian dipetakan sehingga diperoleh kekuatan Riset IAIN Langsa. Dengan mengacu pada Agenda Riset Nasional (ARN), Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018 - 2028 dan berbasis keunggulan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan khazanah kearifan yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah-masalah kemanusiaan dan kemasyarakatan sehingga dipilih beberapa bidang unggulan penelitian yang dijadikan payung penelitian di IAIN Langsa.



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa secara garis besar *Road Map* Program Penelitian IAIN Langsa terdiri dari empat tahapan, yakni tahap baseline (2015-2019), tahap penguatan mutu penelitian dan pelayanan, tahap teknologi pengembangan dan penerapan moderasi beragama (2025-2029), dan tahap produk dan pasar (2030-2034). Untuk lebih terperinci, penjelasan masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahap I (2015 - 2019)

Pada tahap ini adalah tahap penguatan manajemen internal mengenai manajemen penelitian dalam membangun kapasitas penelitian di LP2M IAIN Langsa. Pada tahun 2014, STAIN Zawiyah bertransformasi menjadi IAIN Langsa. Transformasi kelembagaan ini berdampak dengan tata kelola di bidang penelitian. Wewenang yang dimiliki oleh lembaga yang menangani bidang penelitian juga relatif lebih besar dibandingkan dengan wewenang yang dimiliki ketika masih berstatus sebagai STAIN. Pembentukan LP2M sebagai konsekuensi transformasi kelembagaan tersebut diakui memiliki dampak yang cukup strategis terhadap perbaikan tata kelola penelitian. Karena itu, periode pertama dari transformasi tersebut kami identifikasi sebagai tahapan penguatan internal kelembagaan baik dalam manajerial maupun pembangunan kapasitas sumber daya.

Adapun tahap penguatan yang dimaksud antara lain melakukan dan melengkapi berbagai keperluan dasar, peningkatan akses dosen/peneliti terhadap pembiayaan penelitian. Pada tahapan ini juga kami melakukan penataan dalam perumusan arah penelitian dan penyediaan dokumen-dokumen yang relevan sebagai acuan dalam penguatan kegiatan dalam bidang penelitian.

Tahap II (2020 -2024)

Tahap kedua merupakan revitalisasi arah riset yang akan dikembangkan pada puslitpen sesuai perubahan global dan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup dan dinamika kehidupan yang diarahkan pada dokumen Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) dari kementerian agama RI dengan arah dan tema-tema prioritas; (1) Studi Islam, (2) Pluralisme dan Keragaman, (3) Integrasi keilmuan, dan (4) Kemajuan global yang tertera pada petunjuk teknis penelitian. Tahap ini merupakan tahap eksplorasi, eksplorasi untuk menemukan model, prototype, kebijakan, dan teknologi dari

berbagai tema-tema prioritas berbasis keunggulan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan khazanah kearifan yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah-masalah kemanusiaan dan kemasyarakatan.

Dalam rangka penguatan mutu penelitian dan layanan kepada Dosen, LP2M berkomitmen untuk melakukan:

1. Memberikan pelayanan sosialisasi penelitian multi disiplin, penelitian untuk berkolaborasi baik pada lingkungan IAIN Langsa, antar PTKIN, antar PT, dan kolaborasi internasional serta dapat melibatkan mahasiswa.
2. Melibatkan mahasiswa dalam setiap penelitian yang dilakukan di lingkungan IAIN Langsa, baik penelitian yang dilakukan dengan berbasis hibah maupun penelitian mandiri. Pelibatan mahasiswa dengan jumlah minimal satu orang mahasiswa pada setiap judul penelitian dilakukan sebagai bentuk kaderisasi dalam bidang penelitian.
3. LP2M melakukan monitoring dan evaluasi internal (MONEV) pada kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen. Hal ini dilakukan sebagai titik tolak ukuran indikator ketercapaian kinerja yang dapat dipergunakan untuk memantau kemajuan dan keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja penelitian.
4. Mendorong-peningkatkan kualitas penelitian dengan proaktif melakukan kerjasama dengan institusi dalam bidang penelitian di tingkat Nasional, baik melalui studi banding, maupun melalui joint degree program.
5. Mengembangkan kultur penelitian yang sehat dan kompetitif. Karenanya, penelitian di lingkungan IAIN Langsa diharapkan bersifat kompetitif, dimana kualitas proposal penelitian merupakan pertimbangan yang pokok dalam penetapan bantuan-bantuan dana penelitian. Selain itu, dalam pelaksanaannya, LP2M juga memfasilitasi terbangunnya iklim meneliti yang kondusif bagi dosen.
6. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah melalui pelatihan/workshop. Kegiatan-kegiatan dalam tema ini dilakukan secara berkala di setiap tahun dengan melibatkan dosen sesuai dengan tingkatan masing-masing. Pelatihan dan workshop juga dilakukan dalam hal peningkatan strategi publikasi ilmiah baik pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 maupun jurnal internasional berindeks Scopus dan jurnal internasional bereputasi.
7. Memberikan penghargaan kepada Dosen terhadap riset terbaik yang berhasil dalam publikasi Internasional, publikasi Internasional bereputasi, dan penelitian

- berorientasi paten dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Perbaikan dan peningkatan pelayanan serta fasilitas penelitian, intensif publikasi, bantuan pendaftaran paten dan intensif di seminar internasional.
 9. Peningkatan HAKI (pengusulan HAKI bagi karya dosen).
 10. Pembentukan Kelompok Advokasi Riset Bersama (KARIB) yang didukung oleh para Dosen-Dosen IAIN Langsa. Kelompok advokasi riset bersama merupakan bagian dari strategi peningkatan dosen dalam pelaksanaan penelitian dan publikasi hasil penelitian terutama melalui jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.
 11. Pengembangan data base penelitian yang dikelola oleh Puslitpen berbasis IT. Dalam data base ini dimuat kualifikasi dan bidang keahlian peneliti, track record peneliti, kolaborasi dan berbagai training yang telah diperoleh peneliti. Data base akan menjadi aset IAIN Langsa dan dapat diakses oleh siapa saja

Luaran penelitian diharapkan berupa role model yang akan dipublikasikan pada jurnal-jurnal Nasional maupun jurnal berupatasi di tingkat Internasional yang dapat disumbangkan untuk kebijakan, implementasi moderasi sebagai upaya mengembangkan harmonisasi dan toleransi kehidupan beragama dalam pemecahan masalah pada masyarakat plural. Juga luaran penelitian berupa HKI yang akan memberikan perlindungan terhadap kekayaan intelektual Dosen.

Tahap III (2025 -2029)

Pada tahap ini telah mencapai tahap reputasi regional dalam kemandirian penelitian. Tahap kemandirian yang dimaksud bahwa pengelolaan penelitiap Litapdimas, penelitian dengan dukungan pihak ketiga, penelitian mandiri Dosen, penelitian berbasis pengabdian, ataupun penelitian berbasis gender dari anak dapat dikelola sendiri oleh unit Puslitpen LP2M IAIN Langsa dengan freeder yang telah dimiliki.

Tahap ketiga dicirikan dengan telah berlangsung manajemen penelitian secara internal serta akan terwujudnya suasana akademik pada unit penelitian baik secara berkelompok ataupun individu. Selain itu penelitian lebih terarah ke pengembangan dan penerapan moderasi beragama dari semua aspek kajian, seperti teks suci dalam agama-agama, syariah, pengembangan khasanah pesantren, pendidikan, keragaman dalam etnis, budaya, social, pendidikan transformative, sejarah, arkeologi, dan manuskrip, studi kawasan dan globalisasi, isu gender dan keadilan, pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah, dan generasi milenial serta isu-isu keislaman

dan penelitian mencapai reputasi regional. Luaran penelitian yang diharapkan adalah publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal Nasional maupun jurnal Internasional berupatasi dengan SJR \geq 0,25, HKI, Paten, dan buku. Juga, akan dimulai pula kerjasama dengan lembaga penelitian dalam dan luar negeri serta industri.

Periode IV (2030 -2034)

Pada tahap ini telah mencapai tahap kesuksesan penelitian yang diwujudkan dengan adanya produksi dan pemasaran serta komersial dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Luaran penelitian yang diharapkan adalah publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal Internasional berupatasi dengan SJR \geq 0,25, HKI, Paten, buku, e-book, buku dasar, ensiklopedi, media pembelajaran, dan lain sebagainya yang produknya dapat dikomersilkan baik secara Nasional maupun Internasional. Pada tahap ini, setiap fakultas di lingkungan IAIN Langsa juga sudah memiliki jurnal nasional yang terakreditasi tingkat akreditasinya mencapai Sinta 2, dan semua jurnal di lingkungan fakultas sudah terakreditasi Sinta. Pada tahapan ini juga setidaknya terdapat satu jurnal di lingkungan IAIN Langsa yang sudah terindeks Scopus.

RIP IAIN Langsa juga memuat isu strategis dan topik-topik penelitian untuk dilaksanakan di fakultas-fakultas dan pusat studi-pusat studi. *Roadmap* penelitian disusun untuk dilaksanakan serata dikembangkan oleh para dosen yang memiliki home based di fakultas-fakultas sesuai dengan rumpun keilmuan masing-masing. Pelaksanaan penelitian di fakultas, terutama sebagaimana dilakuna dosen-dosen di program studi hendaknya mempertimbangkan arah penelitian yang telah ditetapkan dalam RIP Penelitian IAIN Langsa.

Roadmap riset IAIN Langsa telah ditetapkan dengan berdasar capaian tujuan jangka panjang yaitu berdasar pada rencana induk riset nasional tentang arah prioritas pembangunan iptek jangka panjang dan Agenda Riset Nasional (ARN) agenda dan tema riset prioritas tentang pelaksanaan penelitian. Juga berdasar pada dokumen Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) dari kementerian agama RI dengan arah dan tema-tema prioritas. Bidang-bidang unggulan penelitian yang menjadi fokus IAIN Langsa dengan arah dan tema-tema prioritas tahun 2020-2024 sebagaimana tabel berikut.

No	TEMA	SUB-TEMA
1	Studi Islam	1. Teks suci dalam Agama-agama 2. Syariah, hukum dan peraturan

		perundang-undangan 3. Pengembangan khasanah pesantren 4. Pengembangan pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	5. Negara, agama, dan masyarakat 6. Keragaman dalam etnis, budaya, social, dan tradisi keagamaan
3	Integrasi keilmuan	7. Pendidikan transformatif 8. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip 9. Kesejahteraan social dalam masyarakat 10. Lingkungan dan pengembangan teknologi
4	Kemajuan global	11. Studi kawasan dan globalisasi 12. Isu gender dan keadilan 13. Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah 14. Generasi milenial dan isu-isu keislaman

1.3. Dasar Penyusunan RIP

Dasar penyusunan RIP IAIN Langsa 2021-2025 ini adalah dokumen-dokumen pendukung antaralain :

1. Undang-Undang Nomor. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Dokumen Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tentang arah prioritas pembangunan IPTEK jangka panjang 2017-2045
8. Rencana Riset Induk Nasional (ARN) agenda dan tema riset 2015 - 2045,
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang penelitian
10. Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) tentang

penguatan riset keagamaan di Indonesia, tema-tema dan arah riset keagamaan unggulan tahun 2018 – 2028.

11. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Langsa;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
13. Rencana Strategis IAIN Langsa 2020 – 2024.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi dan Misi IAIN Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa memiliki visi, yaitu "Menjadi Pusat Kajian Keislaman yang Berkarakter Rahmatan Lilalamin". Dalam mencapai visi tersebut, maka IAIN Langsa berkomitmen untuk:

1. Menghasilkan sarjana yang berwawasan dan berintegritas;
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas;
3. Melaksanakan pengabdian yang kreatif, inovatif dan produktif;

Untuk mendukung visi, misi dan tujuan pada bidang penelitian, IAIN Langsa membentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Lembaga ini dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris yang bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya Ketua dan sekretaris LP2M berkoordinasi dengan para Wakil Rektor dan unit kerja terkait. LP2M IAIN Langsa terdiri dari tiga pusat yakni Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pusat Studi Gender dan Anak. Pusat-pusat tersebut dapat membentuk unit-unit, organisasi atau pun kelompok kerja yang diperlukan untuk mendukung pencapaian fungsi pokok lembaga.

Selaras dengan visi dan misi institut, maka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LP2M merumuskan visi sebagaimana berikut: *"Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang bereputasi dan berintegritas dalam mewujudkan pengkajian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan publikasinya di tingkat nasional maupun internasional dengan berlandasan pada prinsip-prinsip kemanusiaan, keislaman dan keindonesiaan"*.

Dalam mencapai visi di atas, LP2M IAIN Langsa melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kajian tema-tema prioritas tahun 2020-2024 sesuai dokumen Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) serta publikasi ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi berdasarkan keislaman yang berkarakter *rahmatan lil 'alamin*.
2. Membangun sumber daya manusia dalam bidang kajian,

riset dan pengabdian masyarakat yang memiliki kecerdasan spiritual, keluasan ilmu pengetahuan, kesetiaan terhadap bangsa dan negara, kemandirian dan kepeloporan.

3. Mempelopori dan ikut berperan aktif dalam penguatan dan pemberdayaan umat demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Menyelenggarakan tata kelola lembaga riset dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan tata kelola publikasi ilmiah dengan meningkatkan jumlah jurnal-jurnal berkala ilmiah di lingkungan IAIN Langsa yang terakreditasi nasional maupun terindeks secara internasional.
6. Menjalinkan kerjasama di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kajian anak dan gender serta publikasi ilmiah dalam rangka mempercepat tercapainya visi lembaga.

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

Dalam mengembangkan visi dan misi, pusat penelitian dan penerbitan LP2M IAIN Langsa melakukan analisis di setiap lini dan dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangannya.

Analisis SWOT digunakan sebagai acuan dalam mencari strategi pengembangan penelitian di lingkungan IAIN Langsa, maupun dalam peningkatan sumber daya IAIN Langsa sehingga mampu berkompetisi dalam mengakses kegiatan-kegiatan penelitian di luar IAIN Langsa. Pemetaan kondisi saat ini merupakan bagian dari strategi identifikasi diri sehingga dapat dirumuskan langkah yang tepat dalam penyusunan program yang lebih baik. Analisis SWOT secara umum dipaparkan sebagai berikut:

2.2.1. Kekuatan

Kegiatan Penelitian, penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat dan penerbitan

1. LP2M IAIN Langsa telah memiliki jurnal berkala ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi berbagai hasil penelitian, penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat, informasi akademik, dan kepentingan lainnya yang dapat diakses oleh Civitas akademika dan masyarakat secara terbuka. Jurnal-jurnal berkala ilmiah tersebut dikelola dengan visi dan manajemen yang terus ditingkatkan dari masa ke masa.

2. Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M diberi kewenangan tugas untuk sepenuhnya melaksanakan penelitian dan penerbitan bagi Dosen dan semua civitas akademik IAIN Langsa. Wemenang yang diberikan tersebut memungkinkan lembaga untuk berkreasi dan berinovasi dalam meningkatkan tata kelola bidang penelitian.
3. Antusias Dosen dalam mengikuti penelitian kompetitif mengalami peningkatan sebagaimana terlihat dari ramainya peminat yang ikut melebihi kuota yang tersedia pada momen-momen seleksi proposal penelitian yang dibuka setiap tahun anggaran.
4. Ada peningkatan minat dan partisipasi dosen/peneliti setiap tahunnya dalam melakukan penelitian .
5. Terdapat peningkatan minat dan kompetensi dosen dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian baik yang didanai maupun yang dikelola secara mandiri. Publikasi hasil penelitian tersebut dilakukan melalui jurnal ilmiah maupun dalam bentuk publikasi buku.
6. Potensi untuk melakukan penelitian multi-disiplin dilihat dari ramainya peminat pada kluster multi disiplin;
7. Potensi jaringan kerja kelembagaan baik di dalam maupun di luar negeri.
8. Memiliki dana bantuan penelitian dan pengabdian yang rutin setiap tahunnya ada peningkatan
9. Pengalaman Dosen-Dosen IAIN Langsa dalam mengikuti penelitian kompetitif dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan LP2M IAIN Langsa.

2.2.2. Kelemahan

Identifikasi tentang kelemahan LP2M dianalisa melalui dua aspek, yaitu dari gambaran kegiatan penelitian, penelitian berbasis pengabdian dan publikasi ilmiah. Berdasarkan aspek yang pertama ini, kelemahan penelitian di lingkungan IAIN dapat digambarkan sebagaimana berikut.

1. Kurangnya minat Dosen IAIN Langsa dalam mengikuti penelitian kompetitif berbasis pengabdian kepada masyarakat. Pada momen-momen penelitian kompetitif, tingkat partisipasi dosen terutama dalam kancan kompetisi nasional atau pun internasional masih relatif rendah.
2. Kurangnya kesadaran/minat Dosen IAIN Langsa dalam mengikuti penelitian secara mandiri. Selama ini penelitian mandiri belum banyak diminati. Upaya untuk mengorganisir juga belum maksimal dikarenakan tingkat partisipasi yang masih rendah.
3. Sumber daya dosen peneliti belum berpengalaman

mengakses dana kerjasama penelitian dengan pihak ketiga, lembaga penelitian lainnya.

4. Belum maksimalnya ketersediaan dana penelitian dan insentif penelitian maupun penulisan ilmiah di jurnal nasional maupun internasional dari internal LP2M IAIN Langsa.
5. Belum terbanguni kemitraan penelitian dengan lembaga-lembaga di dalam negeri baik pemerintah maupun swasta (industri);
6. Belum terbangunnya *road-map* kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama ini
7. Dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tersedia hanya satu sumber yaitu dari sumber BOPTN, sedangkan dari lembaga lain dalam negeri maupun luar negeri tidak ada (serapan pendanaan eksternal belum optimal).

Adapun Sistem Kelembagaan dan Tata Kelola dan Laksana LP2M IAIN Langsa memiliki kelemahan sebagaimana berikut.

1. Belum tersusunnya tata organisasi dan tata-kerja unit-unit kelembagaan di LP2M IAIN Langsa secara sistemik.
2. Terbatasnya SDM yang secara penuh dapat aktif dalam kelembagaan di LP2M
3. Belum terbangunnya kemitraan penelitian dengan lembaga-lembaga secara optimal dalam pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain lewat MOU.
4. Belum memiliki feeder sendiri untuk pengelolaan penelitian dosen berbasis web
5. Belum terwujudnya sistem informasi terpadu yang dapat mendukung program penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2.3. Peluang

1. Banyak persoalan baik dalam bidang-bidang baru maupun dalam masyarakat yang dapat menjadi obyek penelitian monodisiplin maupun multidisiplin, inovasi serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersedia dari sumber BOPTN, dari pemerintah.
3. Peningkatan kerjasama strategis dengan stakeholder pemerintah dengan dunia usaha/industri.
4. Sistem penyelenggaraan dan pengelolaan portal penelitian, penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah yang transparan dan akuntabel berbasis website (LITAPDIMAS).
5. Terbukanya klaster-klaster penelitian kolaborasi antar

perguruan tinggi dan kolaborasi Internasional. Hal ini meningkatkan peluang bagi dosen di lingkungan IAIN Langsa untuk melakukan penelitian kolaboratif baik secara nasional maupun internasional.

6. Meningkatkan kualitas jurnal nasional maupun internasional yang dapat mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah yang dikelola perguruan tinggi di Indonesia merupakan peluang yang sangat baik bagi dosen di lingkungan IAIN Langsa untuk meningkatkan publikasi hasil penelitian.
7. Setiap tahunnya tersedianya anggaran untuk pembuatan kekayaan intelektual Dosen (HKI). Selain itu juga pembuatan HKI diwajibkan bagi dosen yang menerima hibah penelitian dengan sumber dana yang berasal dari DIPA IAIN Langsa.

2.2.3. Tantangan

1. Semakin tingginya tuntutan terhadap outcome penelitian bagi penelitian yang didanai BOPTN. Setiap penelitian yang didanai oleh DIPA, maka dituntut untuk dipublikasikan pada jurna-jurnal ilmiah sesuai dengan tingkatan kluster hibah.
2. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat kompetitif.
3. Kelulusan sebagai penerima bantuan dana penelitian yang semakin kompetitif
4. Meningkatnya SDM yang berkualitas dan expert terhadap riset. Peningkatan sumber daya yang ekspert dalam bidang penelitian menuntut dosen untuk terus memperbaharui diri dan kompetensi dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
5. Persaingan bantuan dana penelitian secara kompetitif di tingkat Nasional yang cukup ketat (ICRV).
6. Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya kesiapan penggunaannya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Kemajuan sains dan teknologi yang cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.
8. Dibukanya kompetisi penelitian antar Perguruan Tinggi pada ajang Nasional yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali (BCRR). Hal ini memungkinkan lembaga mengetahui kualitas penelitiannya diantara penelitian-penelitian di kampus lain.
9. Terbukanya akses kerjasama penelitian dengan pemerintah serta dunia usaha/industri.

10. Semakin tingginya persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional (terindeks scopus). Kondisi ini menuntut dosen agar meningkatkan kualitas penelitiannya agar dapat dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang berkualitas.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN (PUSLITPEN) LP2M
IAIN LANGSA

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan penyusunan RIP Puslitpen LP2M IAIN Langsa adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian IAIN Langsa dengan memanfaatkan sumber daya manusia (dalam hal ini dosen) dan fasilitas yang tersedia. Adapun tujuan pelaksanaan RIP Puslitpen LP2M IAIN Langsa adalah mewujudkan misi IAIN Langsa, yakni:

“Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas serta melaksanakan penelitian dan penelitian berbasis pengabdian yang kreatif, inovatif dan produktif”. Pelaksanaan kegiatan penelitian harus sejalan dan mendukung pencapaian visi IAIN Langsa, yakni: “Menjadi Pusat Kajian Keislaman yang Berkarakter Rahmatan Lilalamin”.

Adapun sasaran pelaksanaan RIP Puslitpen LP2M IAIN Langsa dalam 4 tahun mendatang adalah:

1. Mewujudkan penelitian-penelitian keislaman yang bermutu di IAIN Langsa
2. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas.
3. Berpartisipasi untuk mengikuti kompetisi tingkat Nasional (BCRR) pada riset-riset unggulan yang diadakan dua tahun sekali pada Kementerian Agama
4. Memaksimalkan akses dana bantuan kompetitif penelitian baik di Kemenag maupun pada pihak ketiga.
5. Membangun mutu tata kelola, SDM, kerjasama, dan layanan penelitian.
6. Memenuhi pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan pengembangan penelitian ditujukan untuk meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang didukung oleh penataan dan penguatan kapasitas Puslitpen melalui LP2M.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran RIP dalam 5 tahun mendatang, maka LP2M IAIN Langsa membuat kebijakan, yaitu:

1. Membuka jenis dan klaster-klaster penelitian dan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat pada bidang unggulan, yaitu:
 - 1.1. Jenis dan Klaster Penelitian:
 - Jenis Riset pembinaan/kapasitas:
 - Penelitian pembinaan/kapasitas
 - Jenis Riset Dasar: (Riset dasar teoritis)
 - Penelitian dasar Program studi
 - Penelitian dasar interdisipliner
 - Jenis Riset Terapan: (Bidang fokus sosial humaniora, seni budaya, pendidikan desk studi luar negeri)
 - Penelitian terapan global/internasional
 - Penelitian terapan kajian strategis nasional
 - Penelitian terapan pengembangan nasional
 - Jenis Riset Pengembangan: (Bidang fokus sosial humaniora, seni budaya, pendidikan)
 - Penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi
 - Penelitian kolaborasi internasional
 - Jenis Kajian Aktual Strategis:
 - Penelitian pengembangan pendidikan tinggi
 - 1.2. Penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat
 - Pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama
 - Pendampingan / pemberdayaan masyarakat di daerah 3T
 - Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset unggulan Nasional
 - Pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi
 - pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas
 - Pengabdian kepada masyarakat berbasis metodologi KUM (Kemitraan Universitas Masyarakat)
 - Pengabdian kepada masyarakat berbasis pesantren dan madrasah
 - Pemberdayaan/pendampingan masyarakat berbasis lembaga keagamaan dan/atau lembaga pemasyarakatan
 - Short course pengabdian berbasis moderasi beragama
2. Memberikan bantuan kegiatan pendukung mutu penelitian (tujuannya adalah meningkatkan mutu penelitian dikalangan civitas akademika IAIN Langsa dalam melaksanakan publikasi hasil penelitian)
 - *Short course* riset perempuan dan anak
 - *Short course* riset moderasi beragama
 - Peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi
 - Penulisan dan penerbitan buku berbasis riset dan *e-book*

- Penghargaan penulisan buku
 - Penerbitan buku ajar
 - Penghargaan penulis pada publikasi internasional (Penulis artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi, penulis proseding internasional sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi)
3. Pemberian piagam penghargaan kepada dosen atas karya-karya hasil penelitian yang dipublikasi internasional bereputasi (scopus, wos, thompson reuters, dll) selama 1 tahun.
 4. Memberikan kesempatan kepada dosen/peneliti untuk mengusulkan karya ciptanya untuk di buat hak kekayaan intelektual (HKI) secara cuma-cuma
 5. Mengadakan Mou baik di lembaga internal (Puslitpen dengan Pusat pengabdian kepada masyarakat) maupun dengan lembaga eksternal.
 6. Mengadakan pengembangan jejaring kerjasama penelitian dengan berbagai pihak
 7. Mengadakan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap penelitian dosen
 8. Mengadakan workshop-workshop (safe guarding) untuk kualitas mutu penelitian dosen
 9. Mengadakan workshop dan pendampingan (Karib) terhadap hasil riset dosen untuk publis ke jurnal Internasional bereputasi dalam rangka akselerasi menuju guru besar
 10. Mengadakan feeder agar dapat dibuka penelitian melalui sistem secara online kapan saja untuk penelitian-penelitian mandiri Dosen

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran RIP dalam 5 tahun mendatang, maka Puslitpen LP2M IAIN Langsa membuat peta strategi pengembangan penelitian secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:



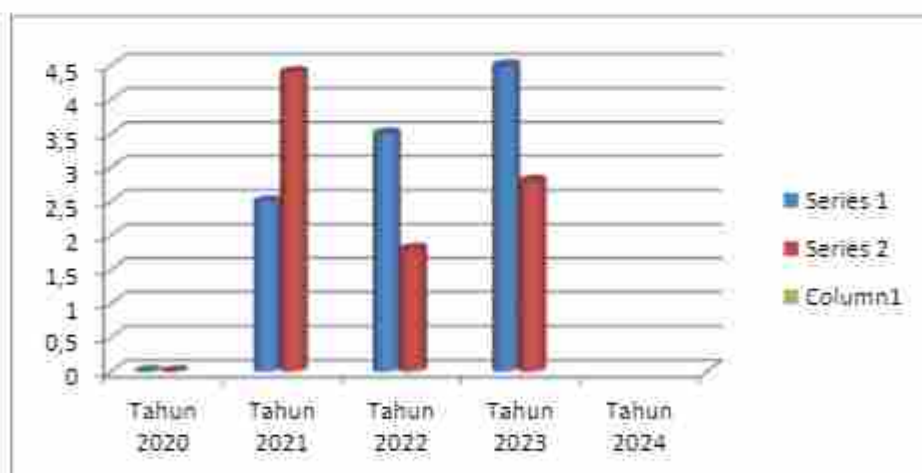
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa peta strategi penguatan penelitian di lingkungan IAIN Langsa mencakup empat unsur yang meliputi input, proses, output dan outcome. Pada tahapan input, artinya pelaksanaan penelitian harus dipikirkan kualitasnya agar proposal yang didanai pada akhirnya dapat mendukung pencapaian target penelitian. Demikian pula perlu menjadi perhatian agar segala proses penelitian dilakukan dengan manajemen yang akuntabel dan transparan. Penelitian harus menghasilkan output berupa laporan penelitian, HKI, Dummi buku dan sejenisnya. Selanjutnya dari penelitian tersebut dituntut untuk memberikan dampak berupa terpublikasikannya setiap hasil penelitian yang dikelola LP2M IAIN Langsa.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

IAIN Langsa memiliki dosen sebanyak 208 orang dengan berbagai kualifikasi jenjang pendidikan. Dosen yang menyelesaikan program studi doktor sudah ada meskipun jumlahnya di bawah sepuluh orang. Akan tetapi perlu diinformasikan bahwa dosen yang sedang mengikuti pendidikan sudah mencapai puluhan. Sehingga diperkirakan dalam tiga tahun ke depan, seperempat dosen di lingkungan IAIN Langsa bergelar doktor. Hal ini pada gilirannya diharapkan dosen yang bergelar profesor juga akan bermunculan di lingkungan IAIN Langsa.

Jumlah fakultas di IAIN Langsa sebanyak 5 fakultas meliputi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Fakultas syariah (Fasya), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan 1 program pascasarjana. Seluruh dosen memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan penelitian. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah dosen yang mengikuti penelitian di IAIN Langsa pada tahun 2020-2024 digambarkan pada grafik berikut.



Untuk mewujudkan visi dan misi, Puslitpen LP2M IAIN Langsa akan meningkatkan kerjasama seluruh unit dan lembaga. Sebagai unsur pelaksana di bawah Ketua LP2M

melaksanakan sebagian tugas dan fungsi LP2M IAIN Langsa pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.1. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tugas penelitian dan penerbitan sampai tahun 2024, adalah:

- a. Tercapainya penguatan kelembagaan dalam meningkatkan efektifitas dan produktifitas penelitian
- b. Tercapainya kualitas mutu penelitian Dosen yang ditandai dengan keikutsertaan Dosen pada ajang kompetisi tingkat Nasional (BCRR)
- c. Lahirnya publikasi ilmiah hasil penelitian Dosen pada jurnal bereputasi di tingkat Nasioanal yang terakreditasi Sinta 1, 2, dan 3 serta jurnal Internasional bereputasi Scopus, *Web of Science* (Wos), dll.
- d. Tercapainya kerjasama penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat dalam sinergi Sosio- techno-preneurship berlandaskan pada nilai-nilai keislaman ditandai hadirnya penelitian-penelitian berbasis pengabdian. (Sosio-techno-preneurship adalah usaha yang memanfaatkan inovasi teknologi dalam menjalankan kegiatan bisnis. Bisnis yang dijalankan merupakan solusi dari berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, dan memiliki ciri-ciri dengan dampak social)
- e. Tercapainya kerjasama penelitian dengan pusat studi gender dan anak dengan hadirnya penelitian-penelitian berbasis gender dan anak.
- f. Tercapainya kerjasama penelitian dengan institusi lain
- g. Terwujudnya desa/sekolah binaan dari hasil implementasi hasil riset Dosen berbasis pengabdian kepada masyarakat.
- h. Tercapainya akreditasi Nasional pada Sinta 1,2, 3 jurnal-jurnal di lingkup IAIN Langsa dan jurnal Internasional
- i. Lahirnya GB bagi Dosen IAIN Langsa dari program pendampingan Karib terhadap hasil riset yang publish pada jurnal Internasional bereputasi
- j. Meningkatnya jumlah HKI untuk memperluas pangsa pasar dari upaya komensial produk-produk HAKI civitas akademika IAIN Langsa. Dengan HAKI, maka civitas akademika akan termotivasi untuk berkarya dan berinovasi untuk menghasilkan karya terbaik.
- k. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian Dosen yang dapat dimanfaatkan untuk akreditasi prodi. Keterlibatan mahasiswa dimaksudkan sebagai bentuk kaderisasi dalam bidang penelitian.

4.2. Program Strategis

Dalam upaya mencapai sasaran di atas, program strategi utama yang digunakan adalah sebagaimana nampak pada tabel di bawah:

Strategi	Program
Strategi 1: Penguatan tata kelola kelembagaan, yang diwujudkan dengan:	<ol style="list-style-type: none">Tersedianya tata-organisasi, tata-pamong dan tata koordinasi LP2M,Tersedia juknis penelitian,Tersedia <i>roadmap</i> riset.Tersedianya <i>feeder</i>
Strategi 2: Peningkatan kapasitas sumber daya dosen peneliti, yang diwujudkan dengan:	<ol style="list-style-type: none">Pemetaan potensi keahlian seluruh dosenPemberdayaan dosen senior untuk mengembangkan kelompok riset bersama (Karib)
	<ol style="list-style-type: none">Peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal, metodologi dan manajemen riset melalui kegiatan workshop, seminar (<i>safe guarding</i>)Mengalokasikan dana untuk <i>safe guarding</i>Membuka penelitian dosen mandiri melalui aplikasi dengan menggunakan <i>feeder</i>
Strategi 3: Pembangunan jejaringkerjasama, yang diwujudkan dengan:	Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga intern (fakultas, pusat-pusat studi), dan eksternal baik institusi pendidikan maupun nonpendidikan yang relevan (pemerintah/swasta) yang berskala lokal, nasional maupun internasional?

Strategi	Program
<p>Strategi 4: Pelaksanaan penelitian sesuai bidang unggulan IAIN Langsa, yang diwujudkan dengan:</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengalokasikan sumber dana penelitian dan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat b. Membuka scedhul penelitaan dengan berbagai klaster dan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat c. Mengadakan penseleksian dengan menghadirkan reviwer nasional terhadap proposal penelitian yang masuk d. Membuat pengumuman terhadap proposal yang layak untuk diberikan dana bantuan penelian e. Menerbitkan SK penetapan penerimaan bantuan penelitian yang ditandatangani oleh Rektor f. Membuat pernyataan kesanggupan pelaksanaan penelitian kepada dosen/peneliti, g. Membuat kontrak/perjanjian penelitian h. Membuat berita acara pembayaran i. Memonitoring dan mengevaluasi (Monev) penelitian j. Mendesiminasi hasil-hasil penelitian dan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat k. Membuat surat

Strategi	Program
	pernyataan tanggung jawab belanja (STPJB) l. Mengumpulkan laporan penelitian dan draft artikel pada sistem Litapdimas, Menerbitkan artikel dari hasil penelitian pada jurnal ilmiah sesuai klaster yang dipilih
Strategi 5: Membentuk Rumah jurnal	a. Mewadahi semua jurnal-jurnal yang berada di lingkup IAIN Langsa b. Membentuk keanggotaan rumah jurnal yang memiliki ketua, sekretaris, dan anggota c. Berkoordinasi dengan ketua, sekretaris, dan anggota rumah jurnal terkait pencapaian akreditasi jurnal pada Sinta dan jurnal Internasional d. Memfasilitasi Doi jurnal-jurnal di lingkup IAIN Langsa e. Memberikan penghargaan untuk jurnal-jurnal yang terakreditasi pada Sinta 1,2,3, dan 4 juga jurnal Internasional bereputasi f. Memberikan bantuan dana untuk pendampingan jurnal yang akan meningkatkan akreditasi menuju jurnal bereputasi Internasional

4.3 Program Penelitian dan Tema Penelitian Prioritas IAIN Langsa

Regulasi tentang penelitian yang pelaksanaannya berdasarkan Perpres Nomor 16 tahun 2018 bahwa

pembayaran penelitian dapat dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus dengan kontrak penelitian yang dilakukan berdasarkan produk keluaran sesuai ketentuan dalam kontrak penelitian. Sedangkan produk keluaran penelitian disusun berdasarkan Standar Biaya Keluaran (SBK) yang tertera pada PMK no 127/pmk.02/2019.

Dalam pelaksanaannya, besaran penggunaan satuan biaya untuk sub keluaran (*sub output*) penelitian didasarkan pada hasil penilaian komite penilaian dan/ atau *reviewer*. Pedoman pembentukan komite penilaian dan/atau *reviewer* diangkat dan ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) IAIN Langsa. Pembentukan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal penelitian mengacu pada keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2952 tahun 2017 tentang Junis pembentukan komite penilaian dan/atau *reviewer* dan tata cara pelaksanaan penilaian penelitian pada PTKIN.

Tata cara Penelitian mengacu pada keputusan Dirjen pendidikan Islam yang mengatur tentang :

- a. Penyelenggara Penelitian
- b. Pelaksana Penelitian
- c. Tema dan subtema penelitian prioritas
- d. Jenis dan klaster Penelitian
- e. Penetapan penelitian (Kompetisi atau Penugasan)
- f. Penilaian Penelitian (proposal atau output) oleh Komite Penilaian/*reviewer*.
- g. Penetapan Komite/*Reviewer* oleh penyelenggara penelitian
- h. Tugas dan tanggungjawab komite/*reviewer*
- i. Tatacara pelaksanaan penilaian penelitian
- j. Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran penelitian berbasis Output (mengacu pada PMK No. 203/PMK.05/2020) yang mengatur tentang Pelaksanaan Penelitian meliputi:
 - Pengalokasian anggaran
 - Penyelesaian tagihan negara
 - Pembuatan komitmen
 - Pengajuan tagihan
 - Monitoring dan evaluasi
 - Perlakuan akuntansi
 - Pelaporan dan pertanggungjawaban
- k. Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat bersifat standar biaya masukan (SBM) sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Telah dikemukakan bahwa tema penelitian unggulan IAIN Langsa yang berdasarkan ARKAN 2018 -2028, yaitu terkait

isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, pendidikan dan sosial kemasyarakatan dalam menjawab persoalan-persolan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Potensi SDM yang dimiliki IAIN Langsa adalah tema-tema yang mempunyai keterkaitan dengan isu-isu strategis sebagai berikut:

No.	TEMA	SUB-TEMA
1.	Studi Islam	a. Teks suci dalam Agama-agama b. Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan c. Pengembangan khasanah pesantren d. Pengembangan pendidikan
2.	Pluralisme dan Keragaman	e. Negara, agama, dan masyarakat f. Keragaman dalam etnis, budaya, social, dan tradisi keagamaan
3.	Integrasi keilmuan	7. Pendidikan transformative 8. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip 9. Kesejahteraan social dalam masyarakat 10. Lingkungan dan pengembangan teknologi
4.	Kemajuan global	11. Studi kawasan dan globalisasi 12. Isu gender dan keadilan 13. Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah 14. Generasi milenial dan isu-isu keislaman

4.4 Riset Unggulan Tingkat Prodi

Riset unggulan level program studi sebagai penjabaran dari ARKAN pada jenis riset dasar pada klaster penelitian dasar program studi. Dalam hal ini pengusul dapat dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 3 orang. Dalam hal ini pengusul (Dosen) dapat mengikut sertakan mahasiswa dalam rangka tujuannya untuk kepentingan akreditasi prodi. Hasil-hasil (output) penelitian berupa laporan penelitian, draft artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnyanya sinta 6-4 dan dummy buku. Sedangkan *outcome* dari penelitian tersebut adalah bukti korespondensi penerima (*accepted*) artikel ke MoraBase, dan paling lambat 2 tahun

setelah menerima dana bantuan diterbitkan pada jurnal nasional di sinta 6-4, serta sertifikat HKI,.

Selain itu pada level prodi juga tersedia penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan kluster pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi yang bertujuan untuk peningkatan mutu pelayanan program studi, disamping sebagai bagian dari aktualisasi dan implementasi keilmuan pada program studi yang berada pada lingkup IAIN Langsa. Dalam hal ini pengusul dapat dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota minimum 2 orang dan maksimum 4 orang. Hasil-hasil (*output*) berupa laporan kegiatan, rekapitulasi laporan penggunaan keuangan, draft artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya sinta 4 dan *dummy* buku hasil pengabdian. *Outcome* pengabdian tersebut adalah bukti diterbitkan dan memiliki ISBN, bukti korespondensi penerima (*accepted*) artikel jurnal ke morabase.kemenag.go.id paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan.

4.5 Topik Riset Berdasarkan Jenis dan Kluster

Berikut ini adalah daftar berdasarkan jenis dan kluster tema penelitian pada IAIN Langsa periode 2020- 2024 yang direncanakan akan ditawarkan dalam setiap tahunnya, yaitu

a) Penelitian :

No.	JENIS	KLASTER
1.	Riset pembinaan/ kapasitas	a. Penelitian pembinaan / kapasitas
2.	Jenis Riset Dasar	b. Penelitian dasar program studi c. Penelitian dasar interdisipliner
3.	Jenis Riset Terapan	d. Penelitian terapan global/ Internasional e. Penelitian terapan kajian strategis nasional f. Penelitian terapan pengembangan Nasional
4.	Jenis Riset Pengembangan	g. Penelitian kolaborasi antar PT h. Penelitian kolaborasi Internasional
5.	Kajian Aktual Strategis	i. Penelitian pengembangan pendidikan tinggi

b) Jenis Penelitian berbasis Pengabdian kepada Masyarakat

No.	KLASTER	DESKRIPSI
1.	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Moderasi Beragama	Dalam upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dengan berbasis isu moderasi beragama, kelompok minoritas, multikultural, multi-etnis
2.	Pendampingan /pemberdayaan Masyarakat di daerah 3T	Dalam upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di daerah 3T (terdepan, terluar, dan / atau tertinggal) termasuk KKN Nusantar, daerah perbatasan, dll.
3.	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset unggulan Nasional	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset unggulan Nasional dalam rangka tindak lanjut riset yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan.
4.	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Program studi	Pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi yang bertujuan untuk peningkatan mutu pelayanan program studi, disamping sebagai bagian dari aktualisasi dan implementasi keilmuan pada program studi yang berada pada lingkup IAIN Langsa
5.	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas	Pengabdian pada klaster ini melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan komunitas untuk mengarah kepada

No.	KLASTER	DESKRIPSI
		perubahan yang lebih baik, baik dalam pemberdayaan ekonomi, sosial kemasyarakatan, literasi Alquran, dll. Pusat studi dapat mengikuti program ini baik pada tingkat prodi, fakultas, maupun rektorat.
6.	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Metodologi KUM (Kemitraan Universitas Masyarakat	Pengabdian pada klaster ini diperuntukkan bagi Dosen yang telah mengikuti short course metodologi PAR, ABCD, CBR, DAN SL yang ditunjukkan adanya sertifikat tanda lulus dari Dirjen PTKI, agar dapat melaksanakan program pendampingan/pengabdian berbasis riset kepada masyarakat untuk membuat perubahan sosial bersama masyarakat, dan masyarakat juga dapat merasakan manfaat riil atas kehadirann civitas akademika ditengah-tengah masyarakat.
7.	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Pesantren dan Madrasah	Pengabdian pada klaster ini diperuntukkan untuk penguatan lembaga pesantren dan madrasah. Dalam pelaksanaannya penerima bantuan bekerjasama dengan lembaga pesantren dan madrasah tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian
8.	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Lembaga Keagamaan	Pemberdayaan/pendampingan masyarakat berbasis lembaga Keagamaan

No.	KLASTER	DESKRIPSI
	dan/atau Lembaga dan/atau Lembaga pemasyarakatan	dan/atau Lembaga pemasyarakatan diperuntukkan melakukan pendampingan kepada lembaga keagamaan (seperti: masjid, majelis taklim. Dit dn/atau lembaga pemasyarakatan)
9.	Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat	Program peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat diperuntukkan dalam upaya peningkatan mutu pengabdian bagi pemula/dosen muda.

4.6 Pengukuran Kinerja: Key Performance Indicators (KPI)

Indikator/variabel yang dipakai untuk mengukur kinerja pusat penelitian dan penerbitan (Puslitpen) LP2M IAIN Langsa sebagaimana pada RIP IAIN Langsa 2020-2024. Indikator/variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- **Penataan Organisasi dan Manajemen LP2M**

Uraian mengenai program kegiatan utama berkaitan dengan penataan organisasi dan manajemen Puslitpen LP2M IAIN Langsa adalah sebagaimana nampak pada table berikut:

No	Program Kegiatan	Indikator
1	Finalisasi tata-organisasi, tata-pamongdan tata koordinasi sesuai kebutuhan kelembagaan LP2M IAIN Langsa	(a) Ada dokumen yang ditetapkan melalui SK Rektor
2	Finalisasi Pedoman Puslitpenpetunjuk teknis (juknis) dan SOP (<i>Standard Operational Procedure</i>)	(a) Ada dokumen-dokumen terkait

No	Program Kegiatan	Indikator
3	Roadmap Puslitpen LP2M IAIN Langsa	(a) Adanya <i>Roadmap 2020-2024 Puslitpen LP2M IAIN Langsa</i>
4	Mengembangkan pusat-pusat penelitian/kajian, tema-tema prioritas berdasarkan potensi dan SDM yang dimiliki IAIN Langsa	(a) Adanya pusat-pusat penelitian. (pusat studi gender dan anak, pengabdian kepada masyarakat, rumah moderasi beragama) (b) Adanya dana dari BOPTN yang dialokasikan untuk penelitian tema-tema prioritas berdasarkan potensi dan SDM yang dimiliki IAIN Langsa yang berdasarkan ARKAN yang dikelola Puslitpen, (c) Adanya dana dari pihak ketiga untuk penelitian tema-tema prioritas dan adanya penelitian mandiri dosen
5	Meningkatkan ekspose media massa untuk Puslitpen melalui LP2M IAIN Langsa	(a) Jumlah ekspose media massa untuk Puslitpen di Website Resmi LP2M IAIN Langsa; (b) Jumlah ekspose media massa untuk Puslitpen dan LPPM di platform media sosial.

- Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) Peneliti dan Sarana Pendukung**

Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) Peneliti dan sarana pendukungnya adalah sebagaimana nampak pada table berikut:

No	Program Kegiatan	Indikator
1	Mengembangkan kapasitas dosen dalam manajemen dan metodologi penelitian serta penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat	(a) Adanya berbagai <i>workshop</i> pelatihan manajemen dan metode penelitian. (dianggarkan dalam kegiatan <i>safe guarding</i>)
		(b) Adanya <i>workshop</i> pelatihan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
2	Mengembangkan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, serta dalam penulisan ilmiah di jurnal nasional dan internasional	(a) Adanya <i>workshop</i> penyusunan proposal penelitian yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;
		(b) Melakukan pemilihan proposal penelitian yang berkualitas secara kompetitif dengan 4 tahap penSeleksian (administrasi, cek similarity, desk evaluation; seminar proposal) dengan menghadirkan reviewer yang expert pada bidangnya
		(c) Jumlah <i>workshop</i> pelatihan penulisan ilmiah di jurnal nasional dan internasional;
		(d) Jumlah <i>workshop</i> penulisan monograf/buku referensi

No	Program Kegiatan	Indikator
3	Mengelola jurnal ilmiah di lingkungan IAIN Langsa	(a) Adanya jurnal ilmiah pada Program studi, Fakultas, pusat-pusat studi, dan Institusi di lingkup IAIN Langsa.
		(b) Adanya jurnal ilmiah yang telah terakreditasi secara Nasional pada Sinta dengan peringkat 3, 4 dan 5 dan dalam upaya pada Sinta 1,2 serta tingkat internasional bereputasi
		(c) Adanya workshop pendampingan jurnal menuju jurnal bereputasi dengan mendatangkan ahli pada bidang jurnal bereputasi.
4		(a) Adanya program KARIB Dosen yang dibimbing oleh Dosen senior untuk pengembangan SDM dalam penelitian dan publikasi ilmiah.

No	Program Kegiatan	Indikator
	Meningkatkan budaya akademik di bidang penelitian dan penelitian berbasis pengabdian serta budaya penulisan artikel ilmiah untuk terbit pada jurnal bereputasi	<p>(b) Meningkatnya jumlah dosen mengikuti seminar ilmiah Nasional/Internasional dari hasil penelitian dosen IAIN Langsa</p> <p>(c) Dibukanya program penulis pada Publikasi Internasional (penulis artikel di jurnal internasional bereputasi, penulis prosiding internasional, penerbit buku dari penerbit internasional) bagi Dosen</p> <p>(d) Tersedianya dana insentif untuk penghargaan penulisan artikel Dosen pada Publikasi Internasional (penulis artikel di jurnal internasional bereputasi, penulis prosiding internasional, penerbit buku dari penerbit internasional)</p>
5	Meningkatkan kemitraan antar pusat studi, dengan lembaga pemerintah, dan dengan pihak ketiga/perusahaan	(a) Jumlah kemitraan antar pusat studi (pusat studi gender-anak, pusat studi pengabdian kepada masyarakat, rumah moderasi, pusat

No	Program Kegiatan	Indikator
	n, serta lembaga internasional	studi lembaga bahasa) (MoU);
		(b) Jumlah kemitraan dengan lembaga pemerintah dengan MoU;
		(c) Jumlah kemitraan dengan pihak ketiga/ perusahaan dengan Perjanjian Kerjasama
		(d) Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dengan Perjanjian Kerjasama.

- **Peningkatan Kegiatan Penelitian**

Program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kegiatan penelitian dapat diuraikan pada tabel sebagaimana berikut:

No	Program Kegiatan	Indikator
1	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah bereputasi	(a) Jumlah publikasi pada jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi
		(b) Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta
		(c) Jumlah publikasi pada prosiding intrnational
		(d) Jumlah publikasi pada prosiding nasional
		(e) Jumlah buku ajar/ book chapter/ buku berbasis riset dan <i>e-book</i>
2	Produk Penelitian	(a) Jumlah Monograf

No	Program Kegiatan	Indikator
		(b) Jumlah bahan ajar, buku ajar, media pembelajaran (hasil riset pengembangan) (b) Jumlah model/prototype/Rekayasa Sosial (c) Jumlah/ada kebijakan
3	Meningkatkan kerja sama di bidang penelitian dengan perguruan tinggi kementerian agama dan di luar kementerian agama, instansi pemerintah maupun swasta	(a) Jumlah kerja sama di bidang penelitian dengan instansi pemerintah maupun swasta. (b) Peningkatan jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi baik dalam lingkup kementerian agama maupun pada lingkup kemenristek (c) Peningkatan jumlah angka partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen
4	Meningkatkan kemitraan di bidang penelitian dengan instansi pemerintah maupun swasta	(a) Jumlah kemitraan di bidang penelitian dengan instansi pemerintah maupun swasta. (b) Jumlah dana kegiatan penelitian baik dengan instansi pemerintah maupun swasta
5	Meningkatnya anggaran riset	(a) Adanya peningkatan jumlah dana keg. riset setiap tahun (b) Adanya peningkatan jumlah dana RM untuk keg. riset

Data dan pemaparan di atas menunjukkan bahwa langkah-langkah dan strategi program penelitian di lingkungan IAIN Langsa selalu bersifat dinamis dan responsif atas keadaan yang terus mengalami perkembangan. Upaya peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah dilakukan

dengan berbagi upaya baik dalam tata kelola, pendanaan maupun dalam strategi publikasi hasil penelitian. Program-program tersebut dilakukan secara paralel dan simultan untuk pencapaian visi dan misi penelitian yang telah dicanangkan.

BAB V

PELAKSANAAN RIP PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M IAIN LANGSA

Rencana Induk Penelitian (RIP) Puslitpen LP2M IAIN Langsa merupakan bagian dari rencana strategis Puslitpen LP2M IAIN Langsa yang dibuat selama 5 tahun berdasarkan peta jalan (*road map*) penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan kegiatan penelitian Dosen dari dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sesuai dengan jadwal dan proses yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran berjalan. Tidak sama halnya dengan penelitian mandiri Dosen, yang setiap waktu dapat diagendakan. Tetapi dengan syarat harus diketahui oleh puslitpen LP2M IAIN Langsa.

5.1. Pendanaan

Dana kegiatan penelitian dapat diperoleh dari lembaga - lembaga pemerintah (lokal, nasional, maupun internasional), seperti Litapdimas dari Kemenag RI, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprov), perusahaan swasta, yayasan, dan lain sebagainya. Penelitian Litapdimas dengan skema penelitian kompetitif nasional dan penelitian pada masing-masing satker.

Penelitian kompetitif ditujukan untuk menciptakan kualitas dan mutu penelitian baik pada satker maupun pada tingkat nasional melalui pendanaan yang dikelola Dirjen Pendidikan Islam. Skema penelitian kompetitif pada tingkat IAIN Langsa terdiri dari penelitian:

1. Penelitian Pengembangan/Kapasitas
2. Penelitian Program Studi
3. Penelitian Interdisipliner
4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional
5. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
6. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi
7. Penelitian Kolaborasi Internasional
8. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

5.2. Alur Proses Penelitian

Alur proses penelitian IAIN Langsa dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pendaftaran pengajuan usulan proposal penelitian melalui sistem Litapdimas
Usulan proposal penelitian kompetitif mengacu pada Juknis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

yang berlaku yang dikeluarkan LP2M IAIN Langsa yang mengacu pada Juknis Bantuan Penelitian berbasis SBK dan bantuan Litapdimas dari Kemenag, Dirjen Pendidikan Islam.

2. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi proposal penelitian merupakan kegiatan bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang dikirimkan melalui sistem litapdimas telah sesuai dengan ketentuan administratif dan persyaratan-persyaratan teknis yang telah ditetapkan dalam juknis atau dalam buku pedoman yang dikeluarkan oleh LP2M IAIN Langsa. Termasuk didalamnya originalitas proposal menjadi syarat administrasi yang di cek melalui aplikasi turnitin dengan tingkat similarity 35% yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku. Seleksi administrasi dilakukan oleh tim ad hoc yang memiliki kewenangan mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian.

3. Seleksi Substansi Proposal.

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan dan dikirimkan melalui sistem litapdimas sudah sesuai dengan ketentuan substantif penyusunan proposal yang tertuang pada petunjuk yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan seleksi substansi proposal dilaksanakan oleh komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal yang diangkat dan ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) di IAIN Langsa. Pada prinsipnya, ketentuan tentang komite penilai dan/atau *reviewer* proposal penelitian, mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

4. Penetapan Calon Nominee

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menentukan calon penerima bantuan kegiatan penelitian, dan publikasi ilmiah, yang didasarkan pada hasil seleksi administratif yang dilakukan oleh tim ad hoc dan seleksi substantif yang dilakukan oleh tim komite penilaian dan/atau *reviewer* nasional.

Penetapan *nominee* dikeluarkan oleh Ketua LP2M IAIN Langsa atau Pejabat yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan penelitian, penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat. Calon *Nominee* diwajibkan menyiapkan bahan presentasi proposal yang akan disampaikan pada kegiatan Seminar Proposal Penelitian.

5. Seminar Proposal Penelitian.
Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguji orisinalitas, urgensi, konsistensi, dan kualitas proposal penelitian yang telah dibuat oleh calon peneliti/dosen. Pelaksanaanya, kegiatan seminar proposal penelitian ini menghadirkan pembahas, reviewer nasional, dan/atau expertise yang memiliki kapabilitas dan pengalaman penelitian yang memadai untuk menguji proposal yang masuk dalam kategori calon *nominee*. Kegiatan Seminar Proposal dilaksanakan oleh LP2M IAIN Langsa.
6. Penetapan *Nominee*.
Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan penerima bantuan kegiatan penelitian, dan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat, yang didasarkan pada hasil penilaian substansi proposal dan penilaian pada saat pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian. Penetapan *Nominee* adalah mereka yang ditetapkan sebagai penerima bantuan merupakan dosen/peneliti yang akan mendapatkan bantuan pembiayaan kegiatan penelitian, dan penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat. *Nominee* ditetapkan melalui forum diskusi tim komite penilaian yang mengacu pada hasil seminar proposal secara substansi oleh reviewer Nasional. *Nomine* terpilih belum diperkenankan menyelenggarakan proses kegiatan bantuan terlebih dahulu, hingga terbit surat Keputusan tentang penetapan penerima bantuan.
7. Penetapan Penerima Bantuan
Penetapan penerima bantuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan penerima bantuan kegiatan penelitian yang didasarkan atas hasil Seminar Proposal Penelitian. Mereka yang ditetapkan sebagai penerima bantuan merupakan dosen/peneliti

yang akan mendapatkan bantuan pembiayaan kegiatan penelitian. Penetapan penerima bantuan ini dikeluarkan oleh Rektor IAIN Langsa. Penetapan keputusan penerima bantuan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi faktual pada tahun anggaran berlangsung dengan mempertimbangkan kebijakan makro dan nasional. Para penerima bantuan diwajibkan menyiapkan dan menandatangani kontrak penelitian untuk proses pencairan dana penelitian.

8. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Bagi penerima bantuan dapat melaksanakan kegiatan penelitian merupakan aktivitas penerima bantuan/dosen/peneliti dalam rangka mengimplementasikan rencana pelaksanaan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat (Litapdimas) yang sudah dituangkan di dalam desain operasional. Dalam implementasi kegiatan penelitian sekurang-kurangnya dilakukan selama 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) bulan dan/atau disesuaikan dengan desain dan kebutuhan *output* pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilakukan sejak tanggal kontrak ditandatangani dan dapat dimulai sebelum bantuan penelitian diterima.

9. Monitoring dan Evaluasi Penelitian

Tahap melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer.

10. Progress Report (Laporan Antara dan Penguatan Program).

Progress report (laporan antara) merupakan aktivitas pemaparan dan penyerahan laporan sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan. Laporan antara ini dirangkaikan dengan penguatan program dalam bentuk evaluasi pelaksanaan kegiatan, pendalaman dan pendampingan. *Progress report* dan penguatan program dilaksanakan pada 3 atau 4 bulan setelah tanda tangan kontrak. *Progress report* (laporan antara) dan penguatan program menggunakan dana

yang diterima oleh penerima bantuan.

11. Review Keluaran Penelitian

Review Keluaran Penelitian merupakan aktivitas penyampaian hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan dihadapan reviewer. Kegiatan ini dimaksudkan agar reviewer melakukan:

- a. Menilai laporan kemajuan kontrak penelitian;
- b. Menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan kaidah dan metodologi ilmiah yang telah disetujui oleh komite penilaian proposal penelitian/reviewer proposal penelitian;
- c. Menilai hasil penelitian dan kelayakan biaya yang telah diberikan sesuai keluaran penelitian yang dicapai;
- d. Menilai kepatuhan penerima bantuan atas ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai kode etik penelitian;
- e. Menyusun dan memberikan rekomendasi hasil penilaian penelitian kepada pejabat pembuat komitmen/kuasa pengguna anggaran.

12. Seminar hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian merupakan aktivitas penyampaian hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan publik, dengan melibatkan *experties* yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas dalam menguji dan menilai hasil kegiatan penelitian. Dalam konteks ini, para penerima bantuan mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum seminar yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Langsa.

13. Penyerahan laporan Akhir berupa Laporan hasil penelitian, Draft Artikel dan Narasi singkat Penelitian.

Penyerahan laporan akhir (*final report*) merupakan aktivitas penyerahan laporan akhir hasil penelitian, publikasi ilmiah atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para penerima bantuan kepada pengelola bantuan kegiatan penelitian, publikasi

ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat.

5.3. Pengelolaan Hasil Penelitian

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjamin kualitas mutu penelitian. Kontribusi dari pengelolaan hasil penelitian adalah *outcome* yaitu HKI, produk (buku, media pembelajaran, dll), artikel yang terbit pada berbagai jurnal nasional terindeks, atau jurnal internasional bereputasi yang akan berdampak pada institusi.

Hasil penelitian harus ditransformasi menjadi *outcome* penelitian. Hasil (*outcome*) penelitian adalah bentuk yang diperoleh dari luaran (*output*) penelitian setelah penerima bantuan melakukan proses dan upaya publikasi baik dalam bentuk buku maupun jurnal serta pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam durasi waktu yang ditentukan, sesuai tagihan *outcome* klaster penelitiannya.

BAB V PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) Puslitpen 2020 - 2024 ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta IAIN Langsa, Renstra IAIN Langsa yang terkait dengan penelitian. Karena itu eksistensi dokumen penelitian ini merupakan sesuatu yang mengikat bagi kinerja bidang penelitian di lingkungan IAIN Langsa.

RIP Pusat Penelitian dan Pengembangan LP2M IAIN Langsa ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian di IAIN Langsa. Oleh karena itu peran penting kesiapan organisasi dan sumberdaya manusia terutama dalam proses implementasi penelitian, RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan IAIN Langsa yang akan menyusun usulan penelitian. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan. Karena itu, perencanaan dan penetapan arah skema hibah penelitian IAIN Langsa juga mengacu pada dokumen RIP.

Agar agenda penelitian di lingkungan IAIN Langsa dapat direalisasikan dengan baik dan maksimal, maka merupakan kewajiban bagi lembaga untuk memenuhi prasyarat pendukung yang dapat mengatarkan pada pencapaian tujuan dimaksud. Pemenuhan sarana dan prasarana dalam bidang penelitian merupakan bagian dari cara yang tidak terpisahkan dengan proses pencapaian agenda yang diatur dalam RIP. Sejalan dengan ini, maka diperlukan juga penetapan standar-standar penelitian di lingkungan IAIN Langsa. Dengan demikian ukuran pencapaian minimal di bidang penelitian dapat diidentifikasi.

RIP Puslitpen LP2M IAIN Langsa selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP pada periode berikutnya, sehingga ada keberlanjutan yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *output* dan *outcome* penelitian khususnya di lingkungan IAIN Langsa yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Sejalan dengan itu maka strategi pencapaian RIP dalam setiap tahapan perlu diatur dalam dokumen yang lebih rinci sehingga proses realisasi visi dan misi penelitian di lingkungan IAIN Langsa dapat lebih terarah.

Demikian RIP Puslitpen LP2M IAIN Langsa ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan Puslitpen

LP2M IAIN Langsa. RIP yang disusun ini tentunya masih mengandung banyak kelemahan, karena itu kami selaku tim penyusun RIP bidang penelitian ini mengharapkan agar IAIN Langsa melalui LP2M secara priodik melakukan penyempurnaan dan revisi dari RIP yang sudah ditetapkan tersebut. Proses revisi dan perbaikan tentunya diharapkan melibatkan elemen-elemen penting di LP2M, baik lembaga-lembaga, fakultas, maupun program studi. Sehingga arah, tujuan dan agenda sebagaimana dituangkan dalam dokumen ini menjah lebih sempurna dan adaptif dengan tuntutan zaman.



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Jln. Meurandeh - Kota Langsa - Aceh
Website : <http://lp2miaiainlangsa.ac.id> Email : lp2m@iainlangsa.ac.id